

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak kekayaan alam seperti keanekaragaman tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai pemenuhan pangan, tanaman hias, dan tanaman sebagai obat-obatan tradisional dan tanaman herbal secara turun-temurun. Berbagai macam pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat herbal mulai dari akar, batang, daun, bunga, hingga biji. Tanaman bunga telang termasuk tanaman herbal yang semua bagian tubuhnya dapat dimanfaatkan.

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur. Setidaknya 12 ribu senyawa telah diisolasi dari berbagai tumbuhan obat di dunia, namun jumlah ini hanya sepuluh persen dari jumlah total senyawa yang dapat diekstraksi dari seluruh tumbuhan obat (Hidayanto & Ardi, 2015).

Bunga telang merupakan bunga majemuk berwarna ungu pada kelopaknya. Bunga Telang termasuk tanaman merambat dan dapat ditemukan di pinggir pekarangan, perkebunan dan persawahan. Tanaman itu bisa ditanam sebagai tanaman hias. Selain bunganya berwarna ungu, tanaman ini juga menghasilkan kacang yang berwarna hijau, sehingga tergolong tumbuhan polong. Bunga telang merupakan tumbuhan yang setiap bagiannya dianggap bermanfaat bagi kesehatan manusia, selain itu bunga telang juga dapat dijadikan berbagai olahan makanan dan minuman.

Sebagian besar masyarakat masih menganggap tanaman telang sebagai tanaman liar yang mengganggu karena tumbuhnya merambat dan cepat lebat. Selain itu juga banyak masyarakat kurang mengetahui manfaat dari tanaman telang untuk kesehatan tubuh. Informasi di masa internet sekarang sangat mudah diketahui, informasi mengenai tanaman atau bunga telang banyak sekali dijumpai di halaman

web, namun informasi tersebut secara umum disampaikan apa adanya, masih memuat banyak teks sehingga harus di baca habis. Kebiasaan masyarakat Indonesia yang malas membaca pada umumnya, membuat informasi mengenai tanaman atau bunga telang tersebut tidak menarik dan cenderung tidak dicari. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan *Central Connecticut State University*, Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat baca yang sangat rendah, peringkat minat baca Indonesia di 60 dari 61 negara.

Selain informasi mengenai tanaman dan bunga telang yang tersedia dalam bentuk teks di halaman web, juga terdapat cukup banyak informasi tersebut dalam bentuk video tutorial di Youtube, liputan berita atau dokumenter namun video tersebut disajikan biasa saja, tidak mengundang perhatian sehingga tidak membuat masyarakat tertarik untuk menyimaknya. Berdasarkan permasalahan tersebut, Organisasi Kelompok Wanita Tani E.Surya Medal yang memiliki perhatian terhadap tanaman rempah seperti tanaman telang memerlukan pembuatan informasi mengenai manfaat bunga telang lengkap dengan informasi lainnya seputar kandungan dan manfaat tanaman telang bagi kesehatan. Didukung oleh Dinas ketahanan pangan dan pertanian Kab. Bandung, Organisasi Kelompok Wanita Tani E.Surya Medal akan membuat informasi mengenai manfaat bunga telang dengan cara yang berbeda dari informasi-informasi yang sudah ada sebelumnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas, identifikasi masalah yang didapat diantaranya sebagai berikut:

- Sebagian besar masyarakat kurang mengetahui manfaat dari tanaman telang untuk kesehatan tubuh.
- Informasi mengenai tanaman atau bunga telang banyak sekali dijumpai di halaman web, baik dalam bentuk teks maupun video, namun informasi tersebut secara umum disampaikan apa adanya, tidak menarik dan disajikan biasa saja, tidak mengundang perhatian sehingga tidak membuat masyarakat tertarik untuk menyimaknya.

- Kurangnya informasi takaran konsumsi olahan bunga telang yang tepat.
- Belum adanya informasi yang lengkap mengenai bunga telang melalui media yang lebih kreatif.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera di atas rumusan masalah yang didapat diantaranya sebagai berikut:

- Bagaimana memberikan informasi mengenai tanaman dan bunga telang yang lengkap kepada masyarakat melalui media kreatif yang sebelumnya belum pernah dibuat untuk informasi tanaman telang melalui perancangan komunikasi visual?

I.4 Batasan Masalah

- **Objek Permasalahan**

Permasalahan mengenai minimnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat bunga telang dan keberadaan informasi mengenai bunga telang yang biasa-biasa saja tidak menggugah minat untuk di baca atau di simak.

- **Waktu Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan analisis permasalahan dan melakukan solusi permasalahan melalui perancangan dilaksanakan sekitar bulan April hingga bulan Agustus 2021.

- **Tempat Pelaksanaan**

Tempat dilakukan pengumpulan dan analisis data serta solusi perancangan dilaksanakan di Babakan Sumedang Ds. Cinunuk Kec Cileunyi Kab.Bandung, Jawa Barat.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyajikan informasi mengenai manfaat tanaman dan bunga telang kepada masyarakat.

2. Melakukan perancangan informasi mengenai manfaat tanaman dan bunga telang.

I.6 Manfaat Perancangan

- **Manfaat Teoritis**

Mengembangkan keilmuan di bidang Desain Komunikasi Visual terutama yang berkaitan dengan perancangan secara kreatif.

- **Manfaat Praktis**

Diharapkan perancangan ini dapat menjadi referensi untuk bidang Desain Komunikasi Visual dan dapat menambah pengetahuan bagi lingkungan akademik Desain Komunikasi Visual.

Dapat berguna dan menginspirasi bagi penelitian selanjutnya, masyarakat umum dan Lembaga komunitas yang terkait.